

Pengaruh Motivasi dan Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti PPAk

Nazilatin Ni'mah^{1*}, M. Cholid Mawardi², Siti Aminah Anwar³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: 21801082047@unisma.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze and examine the influence of motivation and cost of education on accounting students' interest in professional accounting education (PPAk). This study was conducted among. The investigation will last from October 2023 until completion. The research subjects are students of Unisma Accounting Department of FEB. Sampling was carried out using a purposive sampling method according to established criteria, and a total of 163 samples were collected. Research results show that both motivation and study costs significantly influence accounting students' interest in participating in PPAk. Motivation has a significant positive effect on the happiness of accounting students participating in PPA, and educational costs have a significant positive effect on the happiness of accounting students participating in PPAk.

Keywords: Student Interest, motivation and education costs.

PENDAHULUAN

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah melanjutkan pendidikan pada lembaga menengah untuk memperoleh kualifikasi profesional sebagai akuntan. Pelatihan ini wajib dilakukan setelah menyelesaikan program studi sarjana (S1) akuntansi. PPAk merupakan program yang menjangkau profesi akuntansi, khususnya Gelar Akuntan (Ak). Tujuan utama pendidikan akuntansi profesional adalah untuk menumbuhkan lulusan yang memiliki pemahaman komprehensif tentang teknik akuntansi profesional dan menunjukkan kemahiran dalam kemampuan akuntansi profesional. Memperoleh gelar Akuntan Profesional (AK) merupakan suatu keistimewaan yang diberikan melalui pendidikan profesi akuntansi. Kelayakan siswa untuk mendaftar di PPAk bergantung pada motivasi dan minat mereka, karena faktor-faktor ini memainkan peran penting dalam menentukan kesesuaian mereka untuk program tersebut (Raminten, 2012).

Individu yang mengikuti PPAk merupakan calon akuntan yang mempunyai kesempatan untuk mengikuti ujian Certified Public Accountant (USAP). Penilaian khusus ini mempunyai arti penting karena berfungsi sebagai prasyarat untuk memperoleh penunjukan CPA. Tujuan kami adalah ujian ini tidak hanya menilai kemahiran teknis tetapi juga menumbuhkan profesionalisme akuntan masa depan.

Dengan demikian, lulusan PPAk akan mempunyai daya saing yang lebih besar dalam bidang akuntansi jika dibandingkan dengan lulusan ilmu ekonomi yang belum mendapatkan jabatan sebagai akuntan.

Berdasarkan data IAI, terdapat sekitar 40.000 akuntan terdaftar di Indonesia pada tahun 2021. Namun, jumlah akuntan publik jauh lebih sedikit, dengan hanya 1.000 individu yang memegang penunjukan tersebut. Jika mengingat jumlah penduduk Indonesia yang berjumlah 250 juta jiwa, maka rasio akuntan publik terhadap jumlah penduduk adalah 1:250.000. Rasio ini tertinggal jauh dibandingkan negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura yang masing-masing memiliki rasio 1:23.000 dan 1:5.000.

Laporan media ekonomi. Ningning Christiana, Direktur First Asia Consulting, mengatakan “pekerjaan di bidang keuangan merupakan salah satu pekerjaan paling populer di dunia kerja karena dibutuhkan oleh semua jenis perusahaan. Keuangan merupakan bagian penting dalam suatu perusahaan dan merupakan pihak yang paling mengetahui status

perusahaan.” Oleh karena itu, hanya sedikit perusahaan yang menangani bagian ini secara langsung dengan pihak lain.

Gerard Thema, konsultan senior PT Consult Group Indonesia, juga mengungkapkan pandangan serupa mengenai kebutuhan akan talenta profesional. Ketidakseimbangan antara pasokan energi di wilayah-wilayah ini dan kebutuhan pemerintah serta lembaga swasta atau individu masih belum seimbang.

Sebagaimana Instansi pemerintah Indonesia memperkirakan terdapat kekurangan 25.000 karena jumlah lembaga keuangan non-bank yang terus meningkat. Akibatnya, jumlah akuntan di Indonesia semakin berkurang. “Saat ini terdapat 608 perusahaan keuangan non-bank, termasuk 200 perusahaan pembiayaan, 100 perusahaan asuransi dan reasuransi, dan 308 dana pensiun, yang menghasilkan permintaan. Dalam hal akuntan, rata-rata terdapat 11.000 akuntan per tahun, namun hanya 3.750 yang dapat direkrut per tahun. (Akubank.co.id, 2022)”

Dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya, kemajuan akuntan publik di Indonesia relatif lamban. Kelangkaan akuntan publik sebanding dengan permintaan atas jasa mereka merupakan faktor penyebab utama permasalahan ini. Akibatnya, distribusi usia akuntan publik di Indonesia juga terkena dampaknya. saat ini terdapat 1.368 akuntan publik yang aktif di Tanah Air. Di antara mereka, 26,1% berusia di atas 60 tahun, 25,6% berusia antara 50 dan 59 tahun, 28,8% berada dalam kelompok usia 40-45 tahun, sedangkan sisanya berusia di bawah 40 tahun. (Kemenkeu.go.id)

Ketidaktertarikan ini terutama mengkhawatirkan mengingat kebutuhan mendesak untuk meningkatkan profesionalisme akuntan., tentunya dipengaruhi beberapa faktor seperti yang di ungkapkan oleh Sito & Wahyono (2017) bahwa Faktor motivasi memegang peranan penting dalam membentuk kecenderungan siswa untuk mengikuti PPAk.

Motivasi menjadi salah satu faktor dikarenakan Motivasi adalah keinginan untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman untuk mencapai suatu tujuan. Dan semua perilaku dipengaruhi dan dipengaruhi oleh keinginan, kebutuhan, prestasi dan kepuasan (Sunnyoto, 2015). Dengan demikian adanya keinginan yang kuat akan mendorong mahasiswa . Adapun faktor pendorong tersebut dapat di pengaruhi oleh beberapa hal seperti keinginan berkarir, memperbaiki finansial, menambah wawasan keilmuan dan memperoleh gelar.

Penelitian yang dilakukan oleh Sito & Wahyono (2017) memberikan bukti yang mendukung dampak motivasi terhadap tingkat minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti program PPAk. Menurut temuan mereka, motivasi memainkan peran penting dalam mempengaruhi secara positif kecenderungan siswa untuk mengikuti Program Pendidikan Akuntansi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi yang memiliki dorongan yang kuat lebih besar kemungkinannya untuk menunjukkan semangat untuk mendaftar di PPAk.

Menurut Aslihah (2018), keinginan mahasiswa akuntansi untuk menekuni PPAk tidak hanya dibentuk oleh faktor motivasi tetapi juga oleh aspek finansial pendidikan. Biaya pendidikan, yang mencakup pengorbanan moneter yang dilakukan atau diantisipasi untuk mencapai tujuan pendidikan, memainkan peran penting dalam mempengaruhi minat siswa pada bidang ini. Adapun faktor pendorong tersebut dapat di pengaruhi oleh beberapa hal seperti biaya administrasi/ registrasi, biaya perkuliahannya serta biaya yang harus dibayar untuk mengikuti PPAk.

Biaya pendidikan, termasuk biaya pendidikan dan biaya yang terkait dengan keikutsertaan PPAk, berperan penting dalam mempengaruhi kecenderungan mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Program Pendidikan Akuntansi. Temuan ini searah dengan Sito & Wahyono (2017), yang menunjukkan bahwa “biaya pendidikan memiliki dampak penting dan menguntungkan terhadap minat siswa untuk mengikuti PPAk.” Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi lebih cenderung menunjukkan minat untuk

mengikuti program ketika biaya pendidikan yang terkait masuk akal dan sesuai. Sehingga judulnya “Pengaruh Motivasi Dan Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa .”

TINJAUAN PUSTAKA

Minat Mahasiswa

Daliono (2012:9) “Minat merupakan keinginan dilatarbelakangi oleh keinginan setelah melihat, mengamati, membandingkan dan mempertimbangkan kebutuhan yang diinginkan. konteks ini dapat digolongkan sebagai minat mahasiswa untuk mempelajari ilmu-ilmu baru yang diperoleh mahasiswa di perguruan tinggi. minat belajar yang tinggi mempengaruhi kinerja yang tinggi dan sebaliknya apabila siswa mempunyai minat belajar yang rendah maka siswa akan mencapai hasil yang rendah.”

Oleh karena itu, siswa tertarik untuk mengejar karir di bidang akuntansi merupakan sebuah keinginan yang didorong untuk mencapai serta mendapatkan keahlian dalam bidang akuntansi dan gelar akuntan. Adapun indikator yang digunakan pada Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti PPAk menurut Putri (2020: 10) yakni sebanyak 3 indikator, meliputi:

- 1) Membantu perkembangan profesi akuntansi
- 2) Meningkatkan kualitas calon akuntan
- 3) Mendapatkan finansial yang lebih tinggi

Motivasi

Motivasi adalah kesediaan untuk mengerahkan upaya tingkat tinggi untuk mencapai suatu tujuan sampai kebutuhan pribadi terpuaskan (Muchlas, 2012:131). Motivasi merupakan kesediaan berusaha memaksimalkan keterampilan dan kemampuan untuk mencapai tujuan, sehingga setiap tindakan dilatarbelakangi dan dimotivasi oleh keinginan, kebutuhan, prestasi, dan kepuasan (Sunnyoto, 2015: 156). Adapun indikator yang digunakan pada Motivasi menurut Kartono (2014: 27) yakni sebanyak 5 indikator, meliputi:

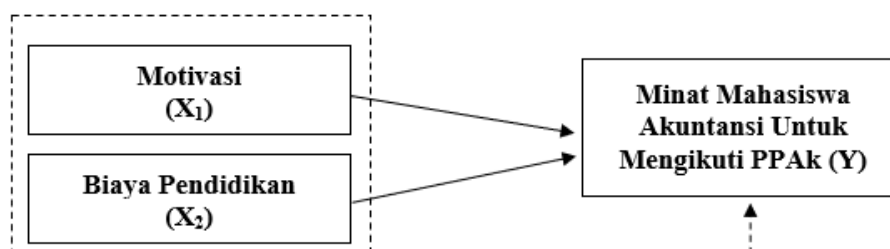
- 1) Motivasi Karir
- 2) Motivasi Mencari Ilmu
- 3) Motivasi Ekonomi
- 4) Motivasi Gelar
- 5) Motivasi USAP

Biaya Pendidikan

Mulyadi (2000:8) “Biaya adalah pengorbanan ekonomi, diukur dalam satuan moneter, yang telah terjadi atau mungkin terjadi untuk mencapai tujuan tertentu.” Adapun indikator yang digunakan pada Biaya Pendidikan menurut Lupiyoadi (2001: 187) yakni sebanyak 3 indikator, meliputi:

- 1) Biaya administrasi dan registrasi
- 2) Biaya perkuliahan
- 3) Biaya dalam mengikuti PPAk.

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis

H_1 : Motivasi dan Biaya Pendidikan mempengaruhi Minat Mahasiswa

- H_{1a}: Motivasi mempengaruhi Minat Mahasiswa
H_{1b}: Biaya Pendidikan mempengaruhi Minat Mahasiswa

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan kecenderungan dengan menggunakan statistik dan menganalisisnya dengan menggunakan statistik. Penelitian ini dilaksanakan pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi FEB UNISMA. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Oktober 2023 sampai dengan selesai.

Populasi Dan Sampel

“Populasi merupakan daerah generalisasi (suatu kelompok) yang terdiri menurut objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan khas eksklusif yang diperoleh sang peneliti buat dipelajari dan lalu ditarik kesimpulannya Sugiyono (2018:80).” Populasi pada penelitian ini yakni Mahasiswa Jurusan Akuntansi FEB UNISMA.

Menurut Sugiyono (2018:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, hasilnya bisa diterapkan pada populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus representatif. Dalam penelitian ini mengambil sampel dengan menggunakan teknik *Nonprobability* sampling dengan teknik *purposive sampling*.” Menurut Sugiyono (2018:85) “*purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Artinya setiap subjek yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu.”

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:225) “Data primer adalah data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Peneliti mengumpulkan data primer secara langsung untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa pendapat individu atau kelompok. Data primer dapat diperoleh secara langsung melalui kuesioner Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Angkatan 2020, jenis pertanyaan yang digunakan adalah bersifat tertutup.”

“Dalam bisnis pengumpulan data dan berita mengharapkan pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode Kuesioner yaitu suatu daftar pertanyaan tertulis yang diberikan pada sekelompok orang tentang suatu kasus sebagai akibatnya menerima berita mengenai kasus tersebut. Dalam penyusunan *survey* digunakan skala *likert*. Skala *likert* dipakai buat mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau gerombolan orang mengenai kenyataan sosial (Sugiyono, 2018: 228).”

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1 Deskriptif statistik
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Mahasiswa	163	1.00	5.00	4.0126	.65399
Motivasi	163	1.20	5.00	3.7521	.63977
Biaya Pendidikan	163	1.00	5.00	3.7975	.85461
Valid N (listwise)	163				

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan hasil dari tabel menyatakan bahwa nilai rata-rata tertinggi dari ketiga variabel yakni minat mahasiswa dalam mengikuti PPAk.

Uji Validitas

Menurut Ghazali (2018:51), “Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan-pertanyaan di dalamnya mengungkapkan apa yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.”

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Instrument	r Hitung	r Tabel
Y (Minat Mahasiswa)	1	0,888	0,1538
	2	0,924	0,1538
	3	0,897	0,1538
X1 (Motivasi)	1	0,735	0,1538
	2	0,713	0,1538
	3	0,717	0,1538
	4	0,729	0,1538
	5	0,666	0,1538
X2 (Biaya Pendidikan)	1	0,591	0,1538
	2	0,720	0,1538
	3	0,628	0,1538

Berdasarkan tabel 4.6 maka dapat diketahui bahwa nilai yang diperoleh berada di atas r tabel sehingga dapat dinyatakan data yang digunakan valid

Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2018:45), “kuesioner reliabilitas merupakan alat yang mengukur indikator atau konstruk suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau dapat dipercaya jika tanggapan individu terhadap pernyataan konsisten atau stabil sepanjang waktu. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $>0,6$.”

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's alpa</i>
Minat Mahasiswa	0,886
Motivasi	0,753
Biaya Pendidikan	0,824

Diketahui dari hitungan tersebut bahwa: diperoleh nilai Cronbach's alpa diatas 0,6 maka data yang digunakan dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2018:113), “Uji normalitas mempunyai tujuan yakni menguji apakah variabel yang akan diuji memiliki gangguan atau berdistribusi normal. diantara cara untuk mendeteksi apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan *Kolmogorov-smirnov*.

1. Jika *Asymp. Sig.* $> 0,05$ maka data terdistribusi dengan normal.
2. Jika *Asymp. Sig.* $< 0,05$ maka data tersebut tidak terdistribusi dengan normal.”

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

		Minat Mahasiswa	Motivasi	Biaya Pendidikan
N		163	163	163
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	4.0126	3.7521	3.7975
	Std. Deviation	.65399	.63977	.85461
Most Extreme Differences	Absolute	.235	.128	.281
	Positive	.213	.128	.216
	Negative	-.235	-.123	-.281
Test Statistic		.235	.128	.281
Asymp. Sig. (2-tailed)		.079 ^c	.066 ^c	.098 ^c

Dari tabel 4.8 diperoleh nilai yang dinyatakan diatas 0.05 sehingga datanya berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018: 40) “Uji multikolinieritas merupakan pengujian yang digunakan untuk melihat apakah persamaan regresi terjadi korelasi antar variabel Independen. untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam sebuah model regresi dapat dicermati hal-hal berikut:

Jika nilai tolerance-nya $> 0,1$ dan $VIF < 10$, maka tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Jika nilai tolerance-nya $< 0,1$ dan $VIF > 10$, maka terjadi masalah multikolinearitas.”

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a					Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	1.310	.222		5.891	.000		
	Motivasi	.448	.071	.438	6.302	.000	.650	1.539
	Biaya Pendidikan	.270	.053	.352	5.071	.000	.650	1.539

Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel 5 membuktikan bahwa data pada model persamaan ini tidak terjadi multikolinieritas

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:34), “yang pasti uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian antara observasi yang satu dengan observasi yang lain dalam suatu model regresi. Jika varians residu dari pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas; jika berubah maka disebut heteroskedastisitas.”

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.444	.083		5.338	.000
	Motivasi	-.060	.027	-.214	-.245	.617
	Biaya Pendidikan	-.004	.020	-.019	-.197	.844

Sumber: Data Diolah, 2024

Terlihat pada Tabel 6 nilai signifikansi dari kedua variabel menunjukkan angka diatas 0.05 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghazali (2016:80), “analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara suatu variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas (independen/penjelas).”

Tabel 7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.191	.225		9.734	.000
	Motivasi	.232	.058	.309	3.985	.000
	Biaya Pendidikan	.280	.066	.332	4.278	.000

Sumber: Data Diolah, 2024

Dari hasil riset dalam Tabel 7 terdapat formula regresi linier berganda, tampak angka konstanta sebanyak 2,191, nilai koefisien regresi X1 sebanyak 0,232, dan angka koefisien regresi X2 sejumlah 0,280 persamaan regresi linier berganda dalam riset ini adalah sebagai berikut

$$Y = 2,191 + 0,232 X_1 + 0,280 X_2 + e$$

(0,000) (0,000)

Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji F

Tabel 8 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26.714	2	13.357	36.982	.000 ^b
	Residual	57.789	160	.361		
	Total	84.503	162			

Berdasarkan Tabel 8 diperoleh hasil uji F sebesar 36,982 dan taraf signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa dua variabel yaitu motivasi dan biaya pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa.

b. Koefisien Determinasi

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.562 ^a	.316	.308	.60098

Tabel 9 menunjukkan bahwa sebesar 31,6 % besaran pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan 68,4% dipengaruhi oleh variabel lain, Contohnya meliputi tahun pendidikan, masa studi, kemampuan dan reputasi.

c. Hasil Uji t

**Tabel 9
Hasil Uji t**

Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.191	.225		9.734	.000
	Motivasi	.232	.058	.309	3.985	.000
	Biaya Pendidikan	.280	.066	.332	4.278	.000

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 9 hasil uji t dapat dianalisis sebagai berikut

1. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa

Nilai t hitung pada motivasi (X1) sebesar 3,985 dan nilainya 0,000 < 0,05 yang berarti H1a diterima dan H0 ditolak

Dari hasil tersebut, artinya bahwa Minat Mahasiswa dapat di pengaruhi oleh adanya Motivasi karena motivasi merupakan dorongan terhadap diri seseorang untuk lebih giat lagi dalam berusaha dengan tujuan ingin mencapai apa yang dikehendaki sebagaimana yang disampaikan oleh Sunyoto, (2015: 156) mengatakan bahwa motivasi merupakan kehendak guna berupaya mengoptimalkan keahlian dan kemampuan demi menggapai keinginan sehingga semua perbuatan dipengaruhi dan dirangsang oleh kebutuhan, keperluan, performa, dan kepuasan. Maka dengan demikian apabila seorang mahasiswa memiliki motivasi untuk memperdalam ilmunya dan memperbanyak pengalaman lewat pendidikan profesi akuntansi dengan tujuan untuk menjadi seorang akuntan yang profesional dan berdaya saing maka mahasiswa tersebut akan memiliki minat yang begitu besar untuk mengikuti PPAk.

Hal ini tidak sesuai dengan penelitian Purnaningtyas (2018), motivasi khususnya mengenai kualitas, karir, dan mencari ilmu tidak mempengaruhi minat siswa untuk mengikuti PPAk.

2. Pengaruh Biaya Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti PPAk

Nilai t hitung Biaya Pendidikan (X2) sebesar 4,278 dan nilai signifikansinya sebesar 0,000 < 0,05, sehingga dapat diketahui bahwa Biaya Pendidikan (X2) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi. Mempengaruhi keikutsertaan dalam PPAk.

Biaya Pendidikan dapat mempengaruhi terjadinya Minat Mahasiswa , hal ini dikarenakan biaya pendidikan merupakan sesuatu yang fundamental bagi seorang pelajar

untuk mencapai suatu tujuan khususnya pada pendidikan sebagaimana yang disampaikan oleh Supriadi (2010:3) ketika mahasiswa mempunyai kesanggupan dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar biaya pendidikannya maka mahasiswa akan mempunyai minat untuk menambah atau memperdalam keilmuannya yang dalam prosesnya membutuhkan biaya tambahan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Motivasi dan Biaya Pendidikan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa
2. Motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Mahasiswa
3. Biaya Pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Mahasiswa

Keterbatasan

1. Sampel yang digunakan hanya pada mahasiswa Universitas Islam Malang Program Studi Akuntansi angkatan 2020 sehingga hasilnya tidak mencerminkan nilai keseluruhan dan bersifat sementara.
2. Pada penelitian ini variabel independen hanya dua yakni Motivasi dan Biaya Pendidikan dan hanya mampu menjelaskan variabel independen sebesar 42,1%

DAFTAR PUSTAKA

- Aslihah, S. S. (2018). *Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, Masa Studi Dan Jenis Kelamin Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Dalyono. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Rineka Cipta.
- Kartono, Kartini, 2014. *Menyiapkan dan Memandu Karir*. Penerbit CV Rajawali, Jakarta
- Keputusan Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI No.179/U/2001 tertanggal 21 November 2001 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi.
- Lupiyoadi, Rambat. 2001. *Manajemen Pemasaran Jasa: Teori dan Praktik*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Menteri Keuangan. 2014. "Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014". Akuntan Beregister Negara
- Muchlas, Makmuri. 2012. *"Perilaku Organisasi"*. PT Aditya Media. Yogyakarta.
- Mulyadi. (2000). *Akuntansi Biaya*. Edisi Ke-6. Yogyakarta: Aditya Media
- Purnaningtyas, H. A., Cahyono, Y. T., & MM, A. (2018). *Pengaruh Motivasi Dan Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Rivandi, M., & Kemala, E. R. (2021). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Akuntansi (PPAk) di Universitas Dharma Andalas. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 23(1), 94-108.
- Sito Resmi, S., & Wahyono, A. (2017). *Pengaruh Motivasi, Lama Pendidikan, Biaya Pendidikan, Kompetensi, Dan Reputasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)(Studi Empiris Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2015. *"Penelitian Sumber Daya Manusia"*. Jakarta: Buku Seru.